



Efektifitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament* (TGT) Pada Mata Al Qur'an Hadist Di MI Darun Najah Kwangsang Sedati

Moh. Khoiruddin¹

¹Institut Agama Islam (IAI) Al Khoziny, Sidoarjo, Indonesia



DOI : 10.47400/jiees.v5i1.60

Sections Info

Article history:

Received: September 02 2023

Accepted: Juni 25 2024

Published online: Juni 30 2024

Keywords:

Efektifitas,
Model Pembelajaran Kooperatif
Tipe *Teams Games Tournament*
(TGT),
Mata Al Qur'an Hadist,
MI Darun Najah,
Kwangsang Sedati

ABSTRACT

Dalam proses belajar mengajar, model pembelajaran merupakan salah satu aspek yang sangat penting dalam mentransfer pengetahuan dari guru kepada siswa. Setidaknya terdapat 6 (enam) karakteristik yang dimiliki oleh pembelajaran kooperatif. Keenam karakteristik Pertama, Tujuan Kelompok, yaitu: jenis-jenis penghargaan yang diberikan kepada setiap kelompok berdasarkan kriteria yang telah ditentukan. Kedua, Tanggung Jawab Individual, yaitu: setiap anggota kelompok memiliki tanggung jawab yang sama dalam menyelesaikan tugas yang diberikan. Ketiga, Kesempatan Sukses Bersama, yaitu: kesamaan hak yang dimiliki oleh setiap anggota kelompok terhadap penghargaan yang diperoleh kelompok. Keempat, Kompetisi Tim, yaitu: kegiatan-kegiatan yang dikerjakan oleh setiap kelompok untuk menyelesaikan tugas yang diberikan. Kelima, Spesialisasi Tugas, yaitu: mendelegasikan atau pembagian tugas yang diberikan kepada setiap anggota dalam menyelesaikan tugas kelompok. Keenam, Adaptasi terhadap Kebutuhan Kelompok, yaitu: suatu cara yang dilakukan oleh setiap anggota kelompok untuk mempercepat penyelesaian tugas yang diberikan. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah (naturalistik). Penelitian ini dilaksanakan di MI Darun Najah Kwangsang Sedati dengan subyek penelitian sebanyak 30 siswa yang diambil dengan random sampling. Dari data yang diperoleh, setelah dilakukan analisis didapatkan untuk pengelolaan kelas dinilai cukup baik karena nilai rata-rata keterampilan guru dalam pengelolaan kelas yang didapat adalah 2,77, untuk aktifitas guru perilaku yang dominan adalah mendorong dan melatih keterampilan siswa. Dan nilai rata-rata aktivitas siswa dalam kelompok belajar adalah 2,78. Dan dari 30 siswa yang menjadi subyek penelitian ini hanya 3 orang siswa yang memberikan respon negatif terhadap pembelajaran. Dengan kata lain hampir 100% dari seluruh siswa telah memberikan respon yang positif terhadap pelaksanaan pembelajaran kooperatif tipe TGT. Sedangkan dari 30 siswa pada subyek penelitian ini tidak satupun siswa yang mendapatkan nilai di bawah 60 poin. Dengan kata lain 100% dan dinyatakan telah tuntas belajarnya. Kesimpulannya adalah jika model pembelajaran kooperatif tipe teams games tournament diterapkan pada pembelajaran mata Pelajaran Al qur'an hadist, maka efektifitas pembelajarannya akan meningkat.

INTRODUCTION

Penyelenggaraan pembelajaran pendidikan agama Islam di sekolah diharapkan, peserta didik menjadi manusia yang tangguh dalam menghadapi tantangan, hambatan, dan perubahan yang muncul dalam pergaulan masyarakat baik dalam lingkup lokal, nasional, regional maupun global. Pentingnya peranan pendidikan agama Islam dalam membangun karakter bangsa harus didukung oleh sebuah pembelajaran yang mengajarkan siswa untuk berpikir kritis, aktif dan kompetitif. Untuk itu perlu menggunakan model-model pembelajaran yang mengarahkan siswa dapat berpikir kritis, aktif dan kompetitif dalam pembelajaran pendidikan agama Islam. Diantara model pembelajaran yang dapat dipakai adalah model pembelajaran kooperatif, menurut Nur (2008: 2) menyatakan bahwa “Model pembelajaran kooperatif menciptakan

sebuah revolusi pembelajaran di dalam kelas. Tidak ada lagi sebuah kelas yang sunyi selama proses pembelajaran”.

Selain itu, dalam pembelajaran kooperatif dapat juga menciptakan suasana belajar yang kompetitif dan toleran. Karena di dalam pembelajaran kooperatif peserta didik ditempatkan dalam beberapa kelompok belajar yang saling membantu satu sama lain untuk menyelesaikan tugas akademik yang diberikan kepada tiap-tiap kelompok belajar. Terdapat beragam tipe pembelajaran yang dikembangkan dalam model pembelajaran kooperatif, diantaranya adalah *Think Pair Share (TPS)*, *Student teams Achievement Division (STAD)*, *Numbered Head Together (NHT)*, *Teams Games Tournament (TGT)*, dan *Jigsaw*. Kelima tipe tersebut mempunyai ciri-ciri khusus dalam pelaksanaannya.

Adapun tahap pelaksanaannya menurut (Yatim Rianto, 2010), menyebutkan 5 prinsip dasar pembelajaran TGT yaitu; 1). *Positive independence*; saling bergantung secara positif, di mana setiap anggota kelompok sadar pentingnya kerjasama dalam mencapai tujuan, 2). *Face to face interaction*; antar anggota berinteraksi dengan saling berhadapan langsung, 3). *Individual accountability*; anggota kelompok harus belajar dan aktif memberi kontribusi untuk mencapai tujuan bersama dalam kelompok, 4). *Use of collaborative or social skill*; anggota kelompok harus menggunakan keterampilan bekerjasama dan bersosialisasi, dengan begitu siswa bisa melakukan kolaborasi tanpa perlu bimbingan guru lagi, 5). *Group processing*; siswa harus bisa menilai bagaimana mereka bekerja secara efektif. Selanjutnya kelebihan model pembelajaran TGT; 1). Lebih meningkatkan waktu efektif untuk tugas, 2). Mengedepankan penerimaan siswa terhadap perbedaan individu, 3). Meskipun waktu yang diberikan sedikit, namun penguasaan materi bisa lebih mendalam, 4). Proses belajar mengajar berlangsung dengan siswa yang lebih aktif, 5). Mendidik siswa untuk berlatih lebih bersosialisasi dengan orang lain, 6). Motivasi belajar siswa meningkat, 7). Hasil belajar siswa lebih baik, 8). Meningkatkan kebaikan budi dan kepekaan untuk lebih bertoleransi satu sama lain. Kelemahan dan kekurangan Model Pembelajaran TGT bagi guru dan siswa; 1). Guru sedikit kesulitan saat mengelompokkan siswa sesuai dengan kemampuan agar setiap kelompok mendapatkan anggota yang heterogen dalam segi akademis, 2). Waktu yang digunakan untuk diskusi siswa cukup banyak, bisa melewati waktu yang sudah ditentukan, 3). Beberapa siswa dengan kemampuan lebih biasanya sulit memberikan penjelasan untuk teman-teman mereka.

Langkah-langkah model pembelajaran TGT; 1). Pada tahap awal, adalah presentasi kelas dimana guru akan menekankan apa yang akan dipelajari siswa sebelum model pembelajaran ini dilakukan dengan tujuan siswa agar lebih paham dan siap untuk mengikuti model pembelajaran ini, 2). Selain itu, dalam tahap presentasi kelas, guru akan menjelaskan materi secara singkat, 3). Siswa dibagi dalam beberapa kelompok (*team*) dengan anggota lima sampai enam siswa, 4). Guru mengarahkan aturan permainan pada tiap-tiap kelompok, 5). Siswa kemudian memastikan semua anggotanya paham tentang materi pelajaran tersebut, 6). Guru memberikan kuis, setiap kelompok berlomba-lomba untuk menjawab kuis tersebut. Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti tertarik untuk menerapkan model pembelajaran kooperatif dalam pembelajaran pendidikan agama Islam dan tingkat ke-efektifitasannya dalam pembelajaran dengan menggunakan tipe pembelajaran *Teams Games Tournament (TGT)*. yang dituangkan dalam bentuk penelitian dengan judul “Efektifitas Model Pembelajaran



Kooperatif tipe Teams Games Tournament (TGT) pada materi Al Qur'an Hadist di MI Darun Najah Kwangsang Sedati Sidoarjo.

RESEARCH METHOD

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. (Sugiono, 2009; 9) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah (naturalistik). (Arikunto, 2006; 12) menjelaskan istilah "*naturalistik*" menunjukkan bahwa pelaksanaan penelitian yang terjadi secara alamiah dengan situasi normal dan tidak ada manipulasi baik situasi maupun keadaannya, serta menekankan pada deskripsi secara alami. Penelitian ini, peneliti hanya melaporkan keadaan sebenarnya yang terjadi pada subyek penelitian, kemudian menyimpulkan tentang "*Kefektifitasan dari model pembelajaran kooperatif tipe TGT dalam pembelajaran Al Qur'an Hadist di MI Darun Najah Kwangsang Sedati Sidoarjo*".

Tempat Penelitian di MI Darun Najah Kwangsang Sedati dengan subyek penelitian sebanyak 30 siswa yang diambil dengan cara *random sampling* dari kelas V A-B dan VI A-B. Adapun sumber data menurut Arikunto (2006: 129) menjelaskan adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka sumber data dalam penelitian ini adalah responden dan dokumentasi hasil pengamatan yang dilakukan di MI Darun Najah Kwangsang Sedati Sidoarjo.

Teknik pengumpulan data dengan Pemberian Tes; Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data tentang hasil belajar siswa selama penelitian berlangsung. Bentuk tes penelitian ini berupa soal uji kompetensi yang dikerjakan setelah pembelajaran dilaksanakan. Pengamatan Lapangan; digunakan untuk mengetahui aktivitas yang dilakukan oleh guru dalam pengelolaan kelas dan aktivitas siswa dalam pembelajaran dan kegiatan diskusi. Pemberian Angket; digunakan untuk mengetahui respon atau pendapat siswa tentang kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan. Teknik Analisis Data, data tes diperoleh dari hasil jawaban siswa soal uji kompetensi yang diberikan. Setelah dilakukan penskoran terhadap hasil jawaban tersebut, kemudian peneliti memberikan penilaian sebagai berikut: 1). Ketuntasan belajar. Adapun kriteria ketuntasan belajar dalam penelitian ini adalah; "*Siswa dikatakan tuntas apabila siswa mendapatkan skor minimal 60 poin. Sedangkan siswa yang memperoleh skor dibawah 60 poin, siswa dikatakan belum tuntas*", 2). Efektifitas pembelajaran. *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan model pembelajaran kooperatif tipe TGT dikatakan efektif, apabila siswa yang telah tuntas belajarnya lebih dari 75%.*

Analisis data hasil observasi, lembar observasi disusun untuk mengetahui segala aktifitas yang dilakukan oleh guru maupun siswa, yang ditunjukkan dengan indikator-indikator aktifitas. Setiap indikator aktifitas tersebut kemudian diberikan penskoran dengan ketentuan sebagai berikut: 1). *Penskoran tiap indikator.* Setiap indikator aktivitas guru dan siswa diberikan penskoran dengan kriteria seperti yang ditunjukkan dalam **Tabel 1.** berikut:

Kriteria	Deskripsi
0	Indikator tidak dilakukan
1	Indikator dilakukan, tetapi tampak sama-samar
2	Indikator dilakukan dan terlihat cukup jelas
3	Indikator dilakukan dan tampak dengan jelas

2) *Penentuan rata-rata skor*. Setelah pemberian skor terhadap setiap indikator aktifitas, selanjutnya peneliti menentukan skor rata-rata dari keseluruhan aktifitas yang dilakukan dan memberikan kriteria seperti terlihat dalam Tabel 2. Kriteria Efektifitas Pembelajaran berikut;

Skor Rata-Rata	Deskripsi
0,00 - 1,00	Pembelajaran Tidak Efektif
1,01 - 2,00	Pembelajaran Kurang Efektif
2,01 - 3,00	Pembelajaran Efektif

3) *Efektifitas pembelajaran*. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan model pembelajaran kooperatif tipe TGT dikatakan efektif, rata-rata skor yang diperoleh dari aktifitas siswa dan guru terletak diantara 2,00 sampai dengan 3,00 (kriteria 2,01 - 3,00)

Analisis data angket respon Siswa, berisi pertanyaan-pertanyaan tentang pendapat siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran kooperatif tipe TGT dalam pembelajaran pendidikan agama Islam. Dalam setiap pertanyaan diberikan dua opsi jawaban, yaitu opsi A dan opsi B. Selanjutnya, dilakukan analisa terhadap hasil jawaban angket adalah sebagai berikut: 1). Respon siswa. Siswa dikatakan memberikan respon positif jika jumlah opsi A yang dipilih oleh siswa lebih banyak dari opsi B. Sedangkan, apabila opsi B yang dipilih oleh siswa lebih banyak dari pada opsi A, siswa dikatakan memberikan respon negatif, 2). Efektifitas pembelajaran. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan model pembelajaran kooperatif tipe TGT dikatakan efektif, apabila siswa yang memberikan respon positif lebih dari 75.

RESULTS AND DISCUSSION

Adapun hasil penelitian dan pembahasan mengenai *Efektifitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournament (TGT) Pada Mata Al Qur'an Hadist Di MI Darun Najah Kwangsang Sedati* yang bisa disajikan sebagai berikut;

1. Keterampilan Guru Dalam Pengelolaan Kelas

Berdasarkan rekapitulasi hasil observasi terhadap keterampilan guru dalam pengelolaan kelas pada pembelajaran kooperatif tipe TGT, terlihat bahwa sebagian besar rata-rata tiap indikator terletak diantara 2,00 - 3,00. Untuk lebih jelasnya perhatikan berikut:

Rekapitulasi Hasil Observasi Keterampilan Guru dalam Pengelolaan Kelas

No	Indikator Keterampilan Pengelolaan Kelas	Rata Rata
I	Kegiatan Awal	
	<i>Fase 01. Menyampaikan Tujuan dan Menotivasi Siswa</i>	
	1. Mengecek pemahaman siswa tentang materi prasyarat	2,00
	2. Menyampaikan Indikator pembelajaran	2,00
	3. Memotivasi siswa untuk belajar	3,00
II	Kegiatan Inti	
	<i>Fase 02. Menyajikan Informasi</i>	
	1. Menyajikan informasi secara lisan maupun tertulis	3,00
	2. Mengajukan pertanyaan tentang informasi yang disajikan	3,00
	<i>Fase 03. Mengorganisasikan dalam Kelompok-Kelompok Belajar</i>	
	1. Membagi siswa dalam kelompok-kelompok belajar	3,00

2. Mengatur siswa untuk duduk dalam kelompok yang ditentukan	3,00
3. Memberikan tugas (LKS) kepada setiap kelompok	3,00
4. Memerintahkan siswa untuk menyelesaikan tugas yang diberikan	3,00
<i>Fase 04. Membimbing Kelompok Bekerja dan Belajar</i>	
1. Memberikan waktu yang memadai dalam menyelesaikan tugas	2,50
2. Membimbing siswa dalam menyelesaikan tugas	2,50
3. Memantau kinerja setiap kelompok dalam menyelesaikan tugas	2,50
4. Mepersilahkan siswa mempertanyakan hal-hal yang belum mengerti	3,00
<i>Fase 05. Evaluasi</i>	
1. Membacakan nama perwakilan kelompok untuk mengikuti permainan	2,50
2. Menentukan pemenang untuk setiap meja permainan	3,00
3. Mempersilahkan pemenang permainan untuk mengikuti turnamen	3,00
4. Menentukan pemenang dalam turnamen yang telah dilakukan	3,00
<i>Fase 06. Memberikan Penghargaan</i>	
1. Memberikan hadiah kepada pemenang turnamen	3,00
2. Memotivasi siswa untuk lebih berprestasi dalam pembelajaran	3,00
III Kegiatan Akhir (Penutup)	
1. Membimbing siswa merangkum materi yang diajarkan	3,00
2. Memerintahkan siswa untuk mempelajari materi selanjutnya	3,00
3. Memberikan tugas pekerjaan rumah kepada siswa	3,00
Jumlah	62,00
Rata	2,77

Dari di atas menunjukkan bahwa nilai rata-rata keterampilan guru dalam pengelolaan kelas adalah 2,77. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa “Pembelajaran Al Qur’an Hadits di MI Darun Najah Kwangsang dengan Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Teams Games Tournaments (TGT)* dikatakan efektif”

2. Aktivitas Siswa dalam Kelompok Belajar

Berdasarkan rekapitulasi hasil observasi aktivitas siswa dalam kelompok belajar pada pembelajaran kooperatif tipe TGT, terlihat bahwa sebagian besar rata-rata tiap indikator terletak diantara 2,00 – 3,00. Untuk lebih jelasnya perhatikan Tabel berikut

Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa dalam Kelompok Belajar

No	Indikator Aktivitas	Rata-Rata	
		Pert.1	Pert.2
1	Menempatkan tempat duduk untuk memulai diskusi	2,50	2,53
2	Membaca tugas yang diberikan	2,83	2,87
3	Berbagi peran dalam menyelesaikan tugas	2,80	2,80
4	Bersungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas	2,83	2,87
5	Bekerjasama dalam menyelesaikan tugas	2,80	2,77
6	Keberanian dalam mengemukakan pendapat	2,87	2,73
7	Menghargai dan menanggapi pendapat orang lain	2,83	2,90

8 Menyelesaikan tugas sesuai dengan waktu	2,77	2,77
Jumlah	22,23	22,23
Rata-rata Tiap Pertemuan	2,78	2,78
Rata-rata Keseluruhan	2,78	

Dari Tabel diatas menunjukkan bahwa nilai rata-rata nilai rata-rata aktivitas siswa dalam kelompok belajar adalah 2,78. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa “Pembelajaran Al qur’an hadist di MI darun Najah Kwangsang dengan Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Teams Games Tournaments (TGT)* dikatakan efektif”

3. Respon Siswa Terhadap Pembelajaran

Berdasarkan rekapitulasi hasil respon siswa terhadap pembelajaran kooperatif tipe TGT, terlihat sebagian besar siswa memberikan respon positif. Untuk lebih jelasnya perhatikan Tabel berikut:

Rekapitulasi Hasil Respon Siswa terhadap Pembelajaran

No	Jawaban		Ket	No	Jawaban		Ket
	A	B			A	B	
1	9	-	POSITIF	16	8	1	POSITIF
2	9	-	POSITIF	17	7	2	POSITIF
3	8	1	POSITIF	18	9	-	POSITIF
4	8	1	POSITIF	19	7	2	POSITIF
5	9	-	POSITIF	20	9	-	POSITIF
6	8	1	POSITIF	21	9	-	POSITIF
7	6	3	NEGATIF	22	9	-	POSITIF
8	7	2	POSITIF	23	7	2	POSITIF
9	9	-	POSITIF	24	7	2	POSITIF
10	9	-	POSITIF	25	7	2	POSITIF
11	7	2	POSITIF	26	9	-	POSITIF
12	9	-	POSITIF	27	9	-	POSITIF
13	8	1	POSITIF	28	7	2	POSITIF
14	6	3	NEGATIF	29	8	1	POSITIF
15	8	1	POSITIF	30	5	4	NEGATIF

Dari Tabel di atas menunjukkan bahwa dari 30 siswa pada siswa MI Darun Najah Kwangsang yang menjadi subyek penelitian ini hanya 3 orang siswa yang memberikan respon negatif terhadap pembelajaran. Dengan kata lain hampir 100% dari seluruh siswa MI Darun Najah Kwangsang telah memberikan respon yang positif terhadap pelaksanaan pembelajaran kooperatif tipe TGT. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa “Pembelajaran al qur’an hadist dengan Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Teams Games Tournaments (TGT)* dikatakan efektif”

4. Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan rekapitulasi hasil belajara siswa dalam pembelajaran kooperatif tipe TGT, terlihat keseluruhan siswa telah tuntas belajarnya. Untuk lebih jelasnya perhatikan berikut:

Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran

No	Nama Siwa	Nilai	KET	No	Nama Siwa	Nilai	KET
1	Arif Maulana	100	Tuntas	16	Nur kumala	95	Tuntas
2	Adlan	95	Tuntas	17	Nur Cholis	95	Tuntas
3	Abd Salam	100	Tuntas	18	Sufiyah	95	Tuntas
4	Abd Rohim	95	Tuntas	19	Rido'i	95	Tuntas
5	As'ad	90	Tuntas	20	Safi'i	95	Tuntas
6	Atika	85	Tuntas	21	Zainal Abidin	95	Tuntas
7	Fathurrohman	90	Tuntas	22	Siti Romlah	90	Tuntas
8	Fuad	100	Tuntas	23	Imam Syafi'i	90	Tuntas
9	Muhtar	90	Tuntas	24	Mu'in	80	Tuntas
10	Musayyin	95	Tuntas	25	Rofiqoh	95	Tuntas
11	Muyassaroh	85	Tuntas	26	Romlah	65	Tuntas
12	Mat mukhsan	70	Tuntas	27	Khotimah	70	Tuntas
13	Muhlis	75	Tuntas	28	Moh Zainal	80	Tuntas
14	Masrifah	90	Tuntas	29	Moh Izzul Ilmi	90	Tuntas
15	Nuris Zam Zam	80	Tuntas	30	Mawaddatur R	90	Tuntas

Dari Tabel di atas menunjukkan bahwa dari 30 siswa pada siswa MI Darun Najah Kwangsang yang menjadi subyek penelitian ini tidak satupun siswa yang mendapatkan nilai di bawah 60 poin. Dengan kata lain 100% dan dinyatakan telah tuntas belajarnya. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa "*Pembelajaran Al qur'an hadist dengan Model Pembelajaran Kooperatif tipe Teams Games Tournaments (TGT) dikatakan efektif*".

B. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Keterampilan Guru dalam Pengelolaan Kelas

Berdasarkan rekapitulasi hasil observasi terhadap keterampilan guru dalam pengelolaan kelas pada pembelajaran kooperatif tipe TGT, terlihat bahwa sebagian besar rata-rata tiap indikator terletak diantara 2,00-3,00. Dari rekapitulasi hasil observasi tersebut, menunjukkan ketrampilan guru dalam mengelola kelas menunjukkan indikator yang sangat bagus, karena berkisar di antara 2,00-3,00, yang mana menurut (Suharsimi Arikunto 2006:49), menunjukkan angka yang menggembirakan bagi seorang pendidik.

2. Aktivitas Siswa dalam Kelompok Belajar

Berdasarkan rekapitulasi hasil observasi aktivitas siswa dalam kelompok belajar pada pembelajaran kooperatif tipe TGT, terlihat bahwa sebagian besar rata-rata tiap indikator terletak diantara 2,00 – 3,00. Hal ini menunjukkan aktifitas siswa dalam kelompok belajar menunjukkan angka yang menggembirakan. Hal ini menunjukkan keberhasilan seorang pendidik dalam melaksanakan tugas menjadi seorang pendidik, yang mana selain mengajar dengan bagus juga mampu mengelola kelas dengan efektif yang mana ditunjukkan dengan mampu membangkitkan aktifitas siswa dalam kelompok belajar. (Dimiyati dan Mujiono, 2006:75).

3. Respon Siswa Terhadap Pembelajaran

Berdasarkan rekapitulasi hasil respon siswa terhadap pembelajaran kooperatif tipe TGT, terlihat sebagian besar siswa memberikan respon positif. Hal ini ditunjukkan dari hasil penelitian yang menunjukkan bahwa dari 30 siswa pada siswa MI Darun Najah Kwangsang yang menjadi subyek penelitian ini hanya 3 orang siswa yang memberikan respon negatif terhadap pembelajaran. Dengan kata lain hampir 100% dari seluruh siswa MI Darun Najah Kwangsang telah memberikan respon yang positif terhadap pelaksanaan pembelajaran kooperatif tipe TGT. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa "Pembelajaran al qur'an hadist dengan Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Teams Games Tournaments (TGT)* dikatakan efektif"

4. Hasil Belajar

Berdasarkan rekapitulasi hasil belajar siswa dalam pembelajaran kooperatif tipe TGT, terlihat keseluruhan siswa telah tuntas belajarnya. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 30 siswa pada siswa MI Darun Najah Kwangsang yang menjadi subyek penelitian ini tidak satupun siswa yang mendapatkan nilai di bawah 60 poin. Dengan kata lain 100% dan dinyatakan telah tuntas belajarnya. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa "Pembelajaran Al-Qur'an Hadist dengan Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Teams Games Tournaments (TGT)* dikatakan efektif".

CONCLUSIONS

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: 1). Berdasarkan nilai rata-rata yang diperoleh dari penilaian keterampilan guru dalam pengelolaan kelas menunjukkan bahwa pembelajaran dikatakan efektif, karena nilai rata-ratanya adalah 2,77, 2). Berdasarkan nilai rata-rata yang diperoleh dari penilaian aktivitas siswa dalam kegiatan kelompok menunjukkan bahwa pembelajaran dikatakan efektif, karena nilai rata-ratanya adalah 2,78, 3). Berdasarkan persentase respon positif siswa terhadap pembelajaran menunjukkan bahwa pembelajaran dikatakan efektif, karena persentase siswa yang memberikan respon positif adalah 84%, 4). Berdasarkan persentase ketuntasan belajar siswa menunjukkan bahwa pembelajaran dikatakan efektif, karena persentase siswa yang tuntas belajarnya adalah 100%. Dari hasil rangkuman di atas, maka dapat disimpulkan bahwa "Pembelajaran Al-Qur'an Hadist dengan Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Teams Games Tournaments (TGT)* di MI Darun Najah Kwangsang dikatakan efektif".

ACKNOWLEDGEMENTS

Sebagai peneliti mengucapkan terima kasih kepada seluruh civitas akademika di MI Darun Najah Kwangsang atas izin dan kerjasamanya selama pelaksanaan penelitian, hingga bisa diterbitkan di Jurnal JIEES IAI Al Khoziny Sidoarjo.

REFERENCES

Ahmad, Muhammad Qadir. (2008). *Metodologi Pengajaran Agama Islam* (Terjemahan). Jakarta: PT Rineka Cipta



- Arikunto, Suharsimi. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Asdi Mahasatya
- Depdiknas. (2004). *kurikulum 2004 standar kompetensi madrasah tsanawiyah*. Jakarta: Depdiknas
- Depdiknas. (2006). *Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Pendidikan Agama Islam*. Jakarta : Depdiknas
- Dimiyati dan Mudjiono. (2006). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Asdi Mahasatya
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Zain, Aswan. (2006). *Stategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Asdi Mahasatya
- Ibrahim, Muslimin. (2000). *Pembelajaran Kooperatif*. Surabaya: Unesa University Press.
- Isjoni, H. (2010) *cooperative learning efektivitas pembelajaran kelompok*. Bandung: Penerbit Alfabeta
- Kardi, Suparman. dan Nur, Muhammad. (2003). *Pengantar pada Pengajaran dan Pengelolaan Kelas*. Surabaya: Unesa University Press
- Nur, Muhammad. (2008). *Pembelajaran Kooperatif*. Surabaya: Unesa University Press
- Slavin, Robert E. (2010). *Cooperatif Learning, Teori, Riset dan Praktik* (Terjemahan). Bandung: Penerbit Nusa Media
- Sugionyo. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta

Author (s) :

*** Moh. Khoiruddin (Corresponding Author)**

Department of Faculty Teacher and Education,

Institute University of Islamic Al Khoziny Sidoarjo, Indonesia

Jl. KH. Khamdani, Siwalan Panji Buduran, Sidoarjo 61252, Indonesia

Email: alaik59@gmail.com
